

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Permasalahan

Setiap badan usaha yang ada, baik itu yang berbentuk badan usaha manufaktur ataupun badan usaha jasa, pasti ingin mendapatkan keuntungan. Hal ini memerlukan sistem kerja yang baik dan maksimal. Banyak pihak yang sering kurang mempedulikan setiap aspek yang ada di dalam sistem kerja. Bagian dari sistem kerja yang kerap kali dilupakan orang adalah bagian penyimpanan barang.

Barang-barang yang ada seringkali disimpan dengan cara yang asal-asalan. Barang-barang diletakkan begitu saja tanpa mempedulikan cara penyimpanan barang yang baik. Tempat penyimpanan atau gudang yang ada sering kurang diperhatikan. Tidak teraturnya barang-barang yang disimpan ini dapat mengakibatkan kesulitan dalam menemukan barang yang ada, kerusakan-kerusakan pada barang yang disimpan, dan lain-lain.

Gudang adalah bangunan atau ruang tempat penyimpanan material. Tompkins *et al.* (2003) membedakan gudang yang menyimpan produk hasil produksi di pabrik dengan gudang dalam sistem distribusi. Berbagai pertanyaan muncul dalam perancangan gudang, misalnya penentuan lokasi gudang, ukuran atau luas dan jumlahnya, status kepemilikannya, maupun rancangan tata letak fasilitas di dalamnya.

Tata letak fasilitas atau rak di dalam sebuah gudang memiliki pengaruh yang besar pada efisiensi operasinya, misalnya tata letak ini berpengaruh pada jarak yang harus ditempuh operator untuk meletakkan maupun mengambil *item* tertentu, di mana hal ini juga berpengaruh pada waktu, konsumsi energi, dan akhirnya pada kepuasan konsumen.

Masalah penyimpanan barang ditemukan di Toko Mulia Kencana Motor. Toko *spare part* Mulia Kencana Motor yang berlokasi di Jalan Godean No 100 Km 4,5 Yogyakarta adalah sebuah toko *spare part* yang menjual *item-item spare part* dari berbagai jenis dan merek. Ada 246 macam *item spare part* yang dijual di toko ini dan disimpan di rak-rak penyimpanan dan etalase-etalase yang ada. Setiap media penyimpanan ini menyimpan barang-barang yang memiliki jenis dan ukuran yang bervariasi.

Pengamatan dan penelitian pendahuluan dilakukan selama satu bulan dengan cara melihat nota-nota pembelian barang yang dikumpulkan setiap harinya dan melihat jenis barang yang sering dibeli untuk mengetahui masalah yang terjadi di tempat penelitian. Hasil penelitian pendahuluan menunjukkan bahwa ada barang yang sering dibeli namun ditempatkan pada rak yang letaknya di bagian belakang. Ada juga barang yang jarang dibeli namun diletakkan pada rak di bagian depan. Gambar 1.1. menunjukkan letak penyimpanan 20 barang yang paling sering dibeli dan yang paling jarang dibeli. Letak penyimpanan 20 barang yang paling sering dibeli ditunjukkan dengan lingkaran merah. Letak penyimpanan 20 barang yang paling jarang dibeli ditunjukkan dengan lingkaran biru.

lebih jauh. Hal ini menunjukkan adanya masalah pada penempatan barang-barang di media penyimpanan.

Wawancara juga dilakukan kepada pemilik toko. Pemilik toko mengatakan bahwa memang ada masalah pada tata letak penyimpanan barang. Kondisi saat ini setiap *item* dikelompokkan di rak tertentu berdasarkan jenisnya dan rak-rak penyimpanan tidak diberi kode untuk memudahkan mencari di mana *item-item* tertentu diletakkan. Hal ini dikarenakan pemilik toko hanya fokus kepada penjualan dan pembelian barang dan pemilik toko belum memahami desain penyimpanan yang baik dan optimal.

Masalah ini menyebabkan penyimpanan barang yang ada menjadi kurang teratur. Barang-barang yang sering dibeli yang seharusnya diletakkan di bagian depan supaya mudah dan cepat diambil ternyata ada yang diletakkan pada bagian belakang sehingga jaraknya jauh dari pusat pelayanan konsumen. Adanya permasalahan dalam penyimpanan *item-item spare part* ini mengakibatkan penjaga toko memerlukan waktu yang lebih lama untuk melayani konsumen, sehingga saat kondisi toko ramai pengunjung, jika konsumen terlalu lama menunggu akhirnya konsumen menjadi kecewa dan membatalkan pembelian barang. Pemilik toko merasa perlu langkah penataan ulang barang-barang yang disimpan. Penataan ulang barang-barang yang disimpan diharapkan dapat mengoptimalkan penggunaan tempat penyimpanan di toko Mulia Kencana.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, perumusan masalah pada penelitian ini yaitu barang yang alirannya tinggi disimpan pada media penyimpanan yang jauh dari tempat pelayanan konsumen dan untuk mencapai media penyimpanan tertentu penjaga toko harus berjalan memutar karena terhalang rak dan meja.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mendapatkan susunan media penyimpanan di gudang dan penempatan barang-barang di dalam media penyimpanan yang lebih baik, yaitu yang memudahkan akses pengambilan barang.
- b. Mendapatkan rencana penempatan barang-barang yang disimpan di rak dan etalase yang dapat meminimalkan jarak pengambilan barang.

1.4. Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki beberapa batasan sebagai berikut:

- a. Analisis ini dibuat dengan ukuran ruangan tempat penyimpanan yang ada. Tidak akan melakukan penambahan luas gudang karena pertimbangan finansial badan usaha.
- b. Analisis ini dibuat dengan media penyimpanan yang sudah ada.
- c. Analisis ini dibuat dengan asumsi frekuensi pengambilan barang dihitung berdasarkan frekuensi munculnya barang pada nota penjualan.

- d. Pengelompokkan barang yang disimpan pada media etalase dan rak mengikuti kebijakan pemilik toko. Barang di etalase tetap diletakkan di etalase. Barang di rak tetap diletakkan di rak.
- e. Analisis ini menggunakan asumsi penempatan barang oleh penjaga toko letaknya benar dan tidak berubah-ubah.
- f. Analisis ini menggunakan asumsi pada saat penjaga toko hendak mengambil barang tidak terjadi hambatan di lorong.
- g. Analisis ini menggunakan asumsi penjaga toko mengambil jarak terpendek untuk mengambil suatu barang sehingga jarak tempuh yang dihitung adalah jarak terpendek yang dapat diambil oleh penjaga toko.
- h. Penelitian ini tidak mempertimbangkan kebijakan persediaan barang di toko.
- i. Analisis ini tidak memperhitungkan kekuatan media penyimpanan. Barang yang berat diletakkan pada media penyimpanan di kolom yang paling bawah.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah di Toko Mulia Kencana Motor, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

Bab ini berisi tinjauan pustaka sebagai bahan acuan mengenai hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan perancangan ulang tata letak gudang, serta perbedaan antara penelitian yang sekarang dilakukan dengan penelitian terdahulu. Bab ini juga berisi uraian sistematis dari teori yang terdapat pada literatur maupun penjabaran tinjauan pustaka yang dapat menjadi dasar pemecahan masalah pergudangan.

BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi uraian mengenai metodologi penelitian yang dilakukan. Bab ini berisi mengenai langkah-langkah penelitian, metode pengambilan data dan diagram alir penelitian yang dilakukan di Toko Mulia Kencana Motor.

BAB 4 : PROFIL PERUSAHAAN DAN DATA

Bab ini berisi uraian singkat toko Mulia Kencana Motor, beserta data yang dibutuhkan dalam proses perbaikan tata letak penyimpanan *spare part* di Toko Mulia Kencana Motor.

BAB 5 : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi analisis data dan pembahasan dari hasil analisis data.

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi ringkasan hasil penelitian, yang merupakan hasil dari tujuan penelitian, beserta saran-saran yang dapat diberikan berkaitan dengan hasil analisis yang telah dilakukan.